

## Peran pendidikan agama islam dalam pembentukan kesadaran ekologis: Studi integrasi konsep *green islam*

Qoidul Khoir<sup>1\*</sup>, Rusik<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nurul Qarnain

e-mail: <sup>1</sup>qoidul.khoir@stisnq.ac.id

\*Corresponding Author

Received: April 12 2024; Revised: April 19 2024 Accepted: April 30 2024

**Abstract:** In today's modern era, public awareness about the importance of ecology has decreased, this is proven by the decreasing level of public sensitivity in carrying out reforestation such as planting trees in the surrounding environment, therefore it is necessary to instill ecological awareness in students as the nation's youth so that they can care for the earth's ecosystem perfectly. This research aims to explore the role of Islamic religious education in forming ecological awareness through the integration of the green islam concept. Using a qualitative approach and a case study approach, this research was conducted in several madrasas and Islamic schools in Bondowoso which have implemented environmental-based education programs such as those implemented at SDN Jambesari 2 and MTs An-Nuqoyah Jambesari. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that the integration of ecological values with Islamic teachings in the religious education curriculum can significantly increase ecological awareness among students. Students demonstrate a better understanding of their responsibilities towards the environment, which is reflected in behavioral changes such as saving energy and reducing plastic use. This research reveals that Islamic religious education that adopts the green islam concept can be an effective tool for forming a generation that cares more about the environment. Appropriate policy support and adequate resources are urgently needed to overcome these challenges and expand the adoption of Islamic-based environmental education programs. These findings provide important insights for the development of more inclusive and sustainable education policies.

**Keywords:** Islamic Religious Education, Ecological Awareness

**Abstrak:** Pada zaman modern saat ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekologi mengalami penurunan, hal terbukti dengan menurunnya tingkat kepekaan masyarakat dalam melakukan penghijauan seperti penanaman pohon dilingkungan sekitar, oleh sebab itu perlu ditanamkan kesadaran ekologis kepada para pelajar sebagai pemuda bangsa agar dapat merawat ekosistem bumi secara sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kesadaran ekologis melalui integrasi konsep *green islam*. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini dilakukan di beberapa madrasah dan sekolah Islam di Bondowoso yang telah menerapkan program pendidikan berbasis lingkungan seperti contoh yang diterapkan di SDN Jambesari 2 dan MTs An-Nuqoyah Jambesari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai ekologis dengan ajaran Islam dalam kurikulum pendidikan agama dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan siswa. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan, yang tercermin dalam perubahan perilaku seperti penghematan energi dan pengurangan penggunaan plastik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam yang mengadopsi konsep *green islam* dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan. Dukungan kebijakan yang tepat dan sumber daya yang memadai sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan memperluas adopsi program pendidikan lingkungan berbasis Islam. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Ekologis

**How to Cite:** Khoir, Q., Rusik, R., (2024). Peran pendidikan agama islam dalam pembentukan kesadaran ekologis: Studi integrasi konsep *green* islam. *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 2024, 63-67.* <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v6i1.433>

---

## **Pendahuluan**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang tanahnya cukup subur, hampir segala jenis tanaman yang ditanam di bumi Indonesia bias tumbuh dan berkembang dengan baik. Namun dalam beberapa dekade terakhir, isu lingkungan telah menjadi perhatian global karena dampak signifikan dari perubahan iklim, pencemaran, dan penurunan keanekaragaman hayati. Kesadaran masyarakat dalam membangun ekologis semakin menurun, maka perlu ada tindakan yang diberikan kepada masyarakat khususnya akan muda untuk mendongkrak kesadaran ekologis. Kesadaran ekologis dapat di bentuk melalui integrase pendidikan agama islam di sekolah. Pendidikan agama islam, memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran ekologis dan mengajarkan nilai-nilai pelestarian lingkungan kepada generasi muda (Heni et al., 2023). Sebagai agama yang holistik, Islam menawarkan pandangan dan prinsip yang komprehensif tentang hubungan antara manusia dan alam. Konsep "*Green Islam*" menekankan tanggung jawab umat manusia sebagai khalifah di bumi (Sihombing et al., 2023), yang bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem dan mempromosikan keberlanjutan. Pentingnya penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan (Idris et al., 2022).

Studi di berbagai negara Muslim mengindikasikan bahwa siswa yang menerima pendidikan agama yang terintegrasi dengan nilai-nilai lingkungan menunjukkan kesadaran dan perilaku ekologis yang lebih tinggi (Berdame & Lombogia, 2020). Misalnya, di Indonesia, beberapa madrasah telah mengimplementasikan kurikulum yang menggabungkan ajaran Islam dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan (Imamah & Hidayat, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang kesadaran ekologis. Pertama adalah penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kesadaran Ekologis Dalam Perspektif Ali Jum'ah di teliti oleh Fadhli dan Fithriyah pada tahun 2021, hasil pembahasan dari penelitian tersebut adalah lingkungan yang tidak hanya fenomena alam semata dan apa yang hidup berdampingan dengannya, akan tetapi manusia juga termasuk dalam ekosistem lingkungan, menurutnya karena tida ada alasan logis mengapa manusia tidak boleh menjadi bagian dari lingkungan, karena manusia merupakan bagian terpenting dari terciptanya lingkungan, maka prilaku manusia sangat menentukan nasib lingkungannya dimasa yang akan datang (Fadhli & Fithriyah, 2021). Penelitian kedua dengan judul Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi Untuk Pendidikan Berkelanjutan yang di teliti oleh Lasaiba pada tahun 2023, hasil pembahasan dari penelitian tersebut adalah para guru memiliki peran krusial dalam mengarahkan siswa menuju pemahaman mendalam tentang isu-isu lingkungan. Dengan menjadi model peran dan mengajarkan keterampilan berkelanjutan, guru merangkul perubahan positif yang berkelanjutan dan membentuk pemimpin masa depan yang memiliki kesadaran ekologis yang kuat (Lasaiba, 2023), penelitian ke tiga adalah penelitian yang berjudul Membangun Kesadaran Ekologis Melalui Pendidikan Kristiani: Studi Kasus pada Mahasiswa IAKN Manado yang di lakukan oleh Poluan pada tahun 2023 hasil pembahasan dari penelitian tersebut adalah kesadaran ekologis di lingkungan IAKN Manado masih terbatas pada kelompok tertentu, yakni pada sebagian dosen dan pegawai, yang mana kesadaran tersebut distimulasi oleh himbauan, teguran, dan pengawasan dari pimpinan terkait kebersihan lingkungan kampus. Sementara itu dikalangan mahasiswa, kesadaran tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan pemahaman terhadap persoalan ekologi merupakan masalah sosial dan tidak terkait dengan iman dan spiritualitas kristiani (Poluan, 2023). Dari ketiga penelitian tersebut, peneliti mengungkapkan bahwa ada dampak signifikan dengan adanya internalisasi konsep *green* islam terhadap pendidikan islam di sekolah. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dari ketiga penelitian tersebut yakni dalam penelitian ini lebih

menspesifikkan integrasi *green* islam pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dari implementasi tersebut terdapat hasil berupa peningkatan kesadaran ekologi siswa di sekolah.

Pentingnya pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran ekologis dan bagaimana integrasi konsep *green* islam dapat menjadi solusi untuk tantangan lingkungan saat ini. Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembentukan kesadaran ekologis melalui penerapan konsep *green* islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan tidak hanya dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dikalangan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam melestarikan alam (Miterianifa & Mawarni, 2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pendidikan agama Islam dapat dioptimalkan untuk membentuk generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan ekosistem alam.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2023). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai integrasi konsep *green* islam dalam pendidikan agama Islam dan dampaknya terhadap pembentukan kesadaran ekologis di kalangan siswa. Penelitian ini dilakukan di SDN Jambesari 2 dan MTs An-Nuqoyah Jambesari yang telah menerapkan program pendidikan berbasis lingkungan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi di sekitar lingkungan sekolah, wawancara dengan subjek peneliti yang terdiri dari guru pendidikan agama Islam, siswa, dan pengelola sekolah yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi kurikulum terkait, serta dokumentasi sebagai bukti penerapan kegiatan tersebut. (Chan et al., 2019)

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana konsep *green* islam dapat diintegrasikan dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pembentukan kesadaran ekologis di kalangan siswa. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi pengkodean data, identifikasi tema-tema kunci, dan interpretasi temuan untuk mendapatkan wawasan mengenai efektivitas integrasi konsep *green* islam dalam pembentukan kesadaran ekologis. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi temuan karena fokus pada studi kasus di beberapa sekolah tertentu. Namun, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga yang dapat dijadikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih luas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Temuan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada hasil wawancara dengan beberapa pihak terkait mulai dari guru maupun tenaga pendidik dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Jambesari 2 yakni Yulianto yang berpandangan bahwa Integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan siswa. Dengan menghubungkan prinsip-prinsip agama dengan tanggung jawab terhadap alam, siswa merasa lebih bertanggung jawab secara moral terhadap lingkungan mereka. Ini adalah cara yang efektif untuk mengajarkan mereka tentang pentingnya menjaga alam sebagai amanah dari Allah.

Begitupula hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs An-Nuqoyah yakni Agung yang mengatakan bahwa Kami telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dengan ajaran Islam dalam kurikulum kami. Dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, kami menekankan pentingnya menjaga alam sebagai amanah dari Allah. Kami juga melibatkan siswa dalam proyek lingkungan, seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, untuk menjaga kebersihan

lingkungan sekolah. Selain itu, siswa juga terlibat dalam perawatan kebun sekolah, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam untuk merawat keindahan alam

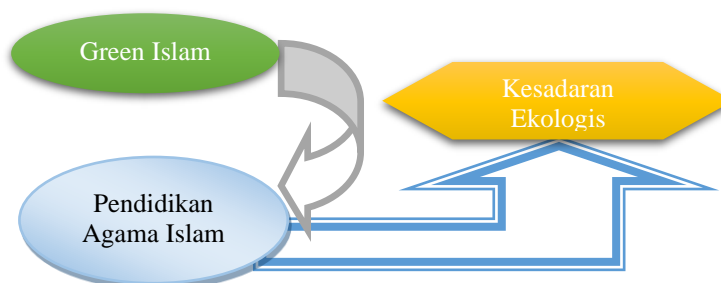
Wawancara juga dilakukan kepada siswa SDN 2 Jambesari yang bernama Yati, Yati menyebutkan bahwa program ini telah mengubah kebiasaan saya, saya sekarang lebih sering menghemat energi dengan mematikan lampu ketika tidak digunakan dan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi plastik, saya juga terlibat dalam kegiatan menanam pohon dan rutin menyiram tanaman di sekolah. Kemudian wawancara yang dilakukan kepada siswa MTS An-Nuqoyah yang bernama Adi, Adi mengatakan bahwa motivasinya adalah ajaran Islam yang dipelajari di sekolah. Saya merasa bertanggung jawab untuk merawat lingkungan dan melakukan tindakan nyata untuk menjaga kebersihan dan keindahan alam. Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa integrasi konsep *green* islam dalam materi Pendidikan Agama Islam dapat membentuk kesadaran ekologis siswa. Hasil penelitian kami jabarkan sebagai berikut:

### 1. Intergrasi konsep *green* islam dalam kurikulum pendidikan agama islam

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan siswa (Purnawanto, 2024). Pengajaran yang menghubungkan prinsip-prinsip agama dengan tanggung jawab terhadap alam dapat membuat siswa merasa lebih bertanggung jawab secara moral terhadap lingkungan mereka (Naldi et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Jambesari telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dengan ajaran Islam dalam kurikulum mereka. Integrasi *green* islam diimplementasikan dalam pembelajaran agama islam yang mencakup pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menekankan pentingnya menjaga alam sebagai amanah dari Allah. Selain itu siswa juga terlibat dalam proyek lingkungan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan perawatan kebun sekolah yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam untuk merawat keindahan alam

### 2. Peningkatan kesadaran ekologis di kalangan siswa:

siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara ajaran Agama Islam dan tanggung jawab terhadap lingkungan, setiap siswa secara sadar dapat menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan indah sebagai bagaian dari pengimplementasian ajaran agama islam yang telah diajarkan disekolah. Kebiasaan sehari-hari siswa, seperti menghemat energi, mengurangi penggunaan plastik, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon serta turut membantu menjaga tamaman tetap hidup dengan melakukan penyiraman terhadap tanaman disekitar lingkungan sekolah secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang nyata. Ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan berbasis nilai dapat memengaruhi sikap dan perilaku siswa secara positif (Mujiburrahman, 2022).



Gambar 1. Ilustrasi tentang Integrasi Konsep *Green* Islam dalam Pelajaran PAI

### Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi konsep *green* islam dalam pendidikan agama Islam secara efektif dapat meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan siswa. Sekolah yang berhasil

mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dengan ajaran Islam dalam kurikulumnya mampu membangkitkan kesadaran ekologis siswa. Materi pembelajaran yang relevan dan proyek-proyek lingkungan praktis, seperti penanaman pohon dan pengelolaan sampah, terbukti efektif dalam mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan. Guru yang telah mengintegrasikan pembelajaran agama Islam dengan konsep *green* Islam kepada siswa, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab terhadap lingkungan.

#### **Daftar Pustaka**

- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Berdame, J., & Lombogia, C. A. R. (2020). Merajut tradisi di tengah transisi: Pendidikan lingkungan hidup berbasis kearifan lokal dalam budaya mapalus suku minahasa. *Tumou Tou*, 7(2), 128–142.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Oktavia, A., Dewi, L. C., Sari, A., Khairadi, A. P., & Piolita, S. (2019). Gerakan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 190–197.
- Fadhli, M., & Fithriyah, Q. (2021). Upaya Meningkatkan Kesadaran Ekologis dalam Perspektif Ali Jum'ah. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, 19(1), 77–95.
- Heni, H. M., Josua, J., Tampang, D., & Sosang, D. R. (2023). Teologi Sosial dan Lingkungan Hidup: Membangun Kesadaran Ekologis Dalam Masyarakat Toraja Masa Kini. *Jurnal Arrabona*, 6(1), 108–124.
- Idris, M., Mokodenseho, S., Willya, E., & Otta, Y. A. (2022). Mengintegrasikan pendidikan, lingkungan, dan nilai-nilai Islam sebagai upaya meningkatkan etika dan literasi lingkungan. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(2). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1966>
- Imamah, Y. H., & Hidayat, N. (2022). Integrasi pendidikan Islam dan pendidikan lingkungan hidup. *Jurnal Muhtadiin*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin/article/view/171>
- Lasaiba, I. (2023). Menggugah Kesadaran Ekologis: Pendekatan Biologi untuk Pendidikan Berkelanjutan. *Jendela Pengetahuan*, 16(2), 143–163.
- Miterianifa, M., & Mawarni, M. F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 7(1), 68–73.
- Mujiburrahman, M. (2022). Pendidikan karakter siswa berbasis kearifan lokal di Aceh. *Proceedings Icis 2021*, 1(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12661>
- Naldi, A., Mursyid, F. H., Adami, F. F., Alawiah, Z., Dinda, R., & Harahap, P. Y. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Mempertahankan Kelestarian Lingkungan Di Era Tantangan Masyarakat Modern. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 7(2), 283–300.
- Poluan, A. R. (2023). Membangun kesadaran ekologis melalui pendidikan kristiani: Studi kasus pada mahasiswa IAKN Manado. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 9(2), 454–466.
- Purnawanto, A. T. (2024). Mambangun Kesadaran Lingkungan Untuk Mitigasi Perubahan Iklim: Perspektif Islam. *JURNAL PEDAGOGY*, 17(1), 1–19.
- Sihombing, E., Sianturi, J., & Simamora, L. (2023). Revolusi hijau dalam pendidikan kristiani: Menghidupkan ecophilia dalam spiritualitas keseharian. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 10(1), 242–251.